

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja tenaga kerja pada bagian teknik di PT. Primajasa Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup penelitian untuk mengetahui maupun menganalisis sejauh mana pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada tenaga kerja di PT. Primajasa Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Primajasa Tasikmalaya

PT. Primajasa Perdanarayutama atau dikenal juga dengan singkatan PT. Primajasa didirikan pada tanggal 6 September 1991, yang didirikan oleh H. Amir Mahpud, SE. (Haji Engkud). Sebagai direktur utama PT. Primajasa dalam mengelola perusahaan dalam bidang Angkutan Umum (*Public Transportation*) yang meliputi Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Taksi, Parawisata, dan Angkutan Karyawan.

PT. Primajasa mempunyai kantor pusat yang berada di Jakarta yaitu Jl. Mayjen Sutoyo No. 32 Cililitan, Jakarta Timur. Serta memiliki kantor cabang di Bandung, Cikarang, Garut, dan Tasikmalaya. PT. Primajasa bekerja sama dengan perusahaan besar yaitu Group Mayasari Bhakti sebagai salah satu pelopor perusahaan Angkutan Umum Bus Kota di Jakarta sejak tahun 1967, dipimpin oleh H. Mahpud sebagai Presiden Direktur perusahaan yang tergabung didalamnya antara lain:

- PT. Maya Perkasa Abadi (Ekspedisi)
- PT. Maya Graha Indah (Dealer, Bus Luar Kota)

- PT. Mayaraya Transportama (Bus Kota)
- PT. Putra Cakra Prahyanan (Dealer)
- PT. Graha Perdana Jaya (Kontraktor)
- PT. Karunia Bhakti (Bus Luar Kota)
- PT. Do'a Ibu (Bus Luar Kota)
- PT. Himpurna (Bus Kota)
- PT. Dehatex (Tekstil)
- PT. Hudaya Maju Mundur (Dealer)
- PT. Trans Batavia (Bus Way)
- PT. Mayasari Bhakti (Bus Kota)
- PT. Primajasa (Bus Luar Kota, Taksi, Parawisata, dan Angkutan Karyawan)

PT. Primajasa sampai saat ini mempunyai Ijin Trayek AKAP sebanyak 230 Unit dengan melayani 10 rute. Ijin Trayek AKDP sebanyak 245 Unit dengan melayani 10 rute, Ijin Angkutan Prawisata sebanyak 125 Unit, Ijin Angkutan Karyawan dan Taksi sebanyak 650 Unit.

3.1.2 Visi dan Misi

a) Visi

“Prima dalam kerja & Terdepan dalam Pelayanan”

b) Misi

- ✓ Ekonomis memberi harga di semua kalangan.
- ✓ Tepat waktu dalam keberangkatan.
- ✓ Aman memberikan kenyamanan dan keamanan kepada penumpang.

3.1.3 Logo Perusahaan

Fungsi Logo dalam perusahaan adalah sebagai ciri simbol pengingat produk

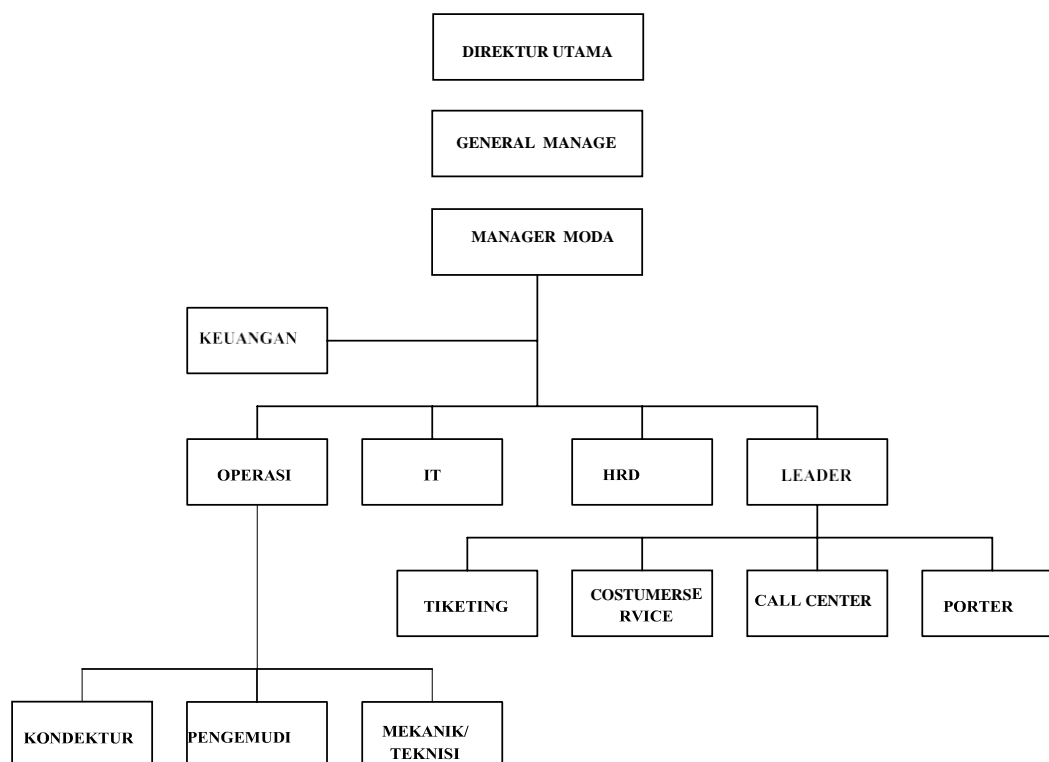
atau usaha yang akan dijalankan kepada semua orang. Berikut merupakan gambar dari logo perusahaan PT. Primajasa. Selain itu, berfungsi sebagai ciri khas ataupun pengingat dalam sebuah perusahaan yang dapat membedakan dari perusahaan lainnya. Berikut merupakan gambar dari logo perusahaan PT. Primajasa.



Gambar 3 1 Logo Perusahaan
Sumber: PT. Primajasa Tasikmalaya

3.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu tingkatan jabatan atau kedudukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan supaya organisasi tersebut dapat beroperasi dengan baik dan benar dan mencapai tujuan yang akan dicapai di masa depan. Berdasarkan *Company Profile*, PT. Primajasa yang telah dibuat serta diperbarui pada Januari tahun 2010, berikut struktur organisasi PT Primajasa Tasikmalaya..



(Sumber: Company Profile PT. Primajasa, 2010)

Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Primajasa

Struktur organisasi merupakan sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu tingkatan jabatan atau kedudukan dalam sebuah organisasi supaya organisasi tersebut dapat beroperasi dengan benar dan mencapai tujuan yang akan dicapai di masa depan.

Adapun *job description* di PT. Primajasa Tasikmalaya ini yaitu:

1. Direktur Utama, bertanggung jawab memimpin perusahaan PT. Primajasa (perubahan peraturan pada industri bisnis).
2. *General Manajer*, bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan PT. Primajasa, dan juga sebagai pengendali seluruh tugas dan fungsi-fungsi di perusahaan PT. Primajasa Tasikmalaya.
3. Manajer Moda, bertanggung jawab melaksanakan fungsi dasar manajemen

dalam perusahaan serta berwenang dalam kebijakan strategis perusahaan.

4. Keuangan, bertanggung jawab untuk mengatur keuangan di perusahaan PT. Primajasa Tasikmalaya.
5. HRD, bertanggung jawab menangani segala hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang ada di perusahaan.
6. IT, bertugas untuk menangani jaringan atau server perusahaan, mengelola website perusahaan.
7. Operasi, bertanggung jawab mengatur pelayanan teknis dan pengoprasian armada bus.
 - Kondektur, bertugas membantu supir dalam hal oprasional perjalanan meliputi mengeluarkan tiket, menjaga keamanan dan kenyamanan di kendaraan
 - Mekanik/Teknik, bertanggung jawab atas membangun, merawat, dan memperbaiki pemeliharaan pada armada bus.
 - Pengemudi, bertugas mengendarai kendaraa, keselamatan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan saat di perjalanan.
8. Leader
 - Ticketing, bertugas untuk pemesanan tiket bus, reschedule sampai dengan pembatalan tiket.
 - Customer Service, bertugas membantu konsumen untuk mengenalkan apa yang dibutuhkannya serta melakukan penanganan keluhan-keluhan pada konsumen.
 - Call Center, bertugas hampir sama saja dengan customer service.
 - Porter, bertugas untuk memantu konsumen jika kesulitan membawa barang bawaan.

3.1.5 Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan karyawan PT. Primajasa Tasikmalaya dapat dilihat pada

Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kerja PT. Primajasa Tasikmalaya

| No | Jabatan | Jumlah (Orang) |
|--------------|-------------------|----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. | Ketua Operasional | 1 |
| 2. | Staff Operasi | 7 |
| 3. | Staff EDP | 1 |
| 4. | Customer Service | 3 |
| 5. | Ticketing/Kasir | 3 |
| 6. | Logistik | 2 |
| 7. | Keuangan | 3 |
| 8. | Teknik Body | 6 |
| 9. | Teknik AC | 4 |
| 10. | Teknik Service | 4 |
| 11. | Teknik Elektrik | 3 |
| 12. | Teknik Mesin | 5 |
| 13. | Teknik Per | 2 |
| 14. | Teknik Olie | 2 |
| 15. | Teknik ACCU | 1 |
| 16. | Porter | 5 |
| 17. | IT | 1 |
| 18. | Kebersihan | 5 |
| 19. | Keamanan | 14 |
| 20. | Pengemudi/Supir | 158 |
| TOTAL | | 231 |

Sumber: PT. Primajasa Tasikmalaya.

3.1.6 Jam Kerja

Jam kerja yang diberlakukan di PT. Primajasa Tasikmalaya digambarkan pada

Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jam Kerja

| Jam Kerja | Keterangan |
|-------------|-------------|
| (1) | (2) |
| 08:00-12.00 | Kerja Aktif |
| 12.00;13.00 | Istirahat |
| 13.00-16.00 | Kerja Aktif |

Sumber: PT. Primajasa Tasikmalaya

3.1.7 Gambaran Umum Perusahaan

1. Perusahaan PT. Primajasa

Kantor perusahaan PT. Primajasa Tasikmalaya berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151 dan lokasi pool bus PT. Primajasa Tasikmalaya berlokasi di Jl. Raya Rajapolah Tasikmalaya No. 226-224, Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.

2. Rute Perjalanan PT. Primajasa

PT. Primajasa yaitu jasa transportasi antar kota dengan ruang lingkup rute jurusan mulai dari Banten hingga daerah sekitar Jawa Barat perusahaan ini memiliki 22 rute perjalanan, rute perjalanan terakhir yang baru dibuka yaitu rute jurusan Soekarno Hatta Bandung.

3. Layanan Kendaraan PT. Primajasa

Selain layanan bus antar kota dan antar provinsi (AKAP), primajasa juga mempunyai layanan Taksi Primajasa dengan dilengkapi taksimeter, serta layanan bus pariwisata (antar jemput).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja PT. Primajasa yaitu dengan metode penelitian survey.

Metode penelitian survey yaitu metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2017: 7). Teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara

dan kuisioner.

3.2.1 Operasional Variabel

Supaya penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam penelitian, yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas atau Independen (X_1 dan X_2): yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya maupun timbulnya (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja).
- b. Variabel Tidak Bebas atau Dependen (Y): yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah “Kinerja”.

Tabel 3.2
Oprasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Ukuran | Skala |
|--------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Disiplin Kerja (X_1) | Disiplin Kerja merupakan suatu kondisi dimana seseorang harus mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa adanya paksaan. | 1. Ketaatan/ Patuh 2. Ketepatan Waktu | Taat dalam melaksanakan peraturan yang berlaku di perusahaan - Target yang harus dicapai dan sesuai dengan keputusan yang telah disepakati sebelumnya. | O R D I N A L |

| (1) | (2) | (3) | (4) | |
|------------------------------------|---|--|--|---------------------------------|
| | | 3. Tanggung Jawab | Waktu kerja sesuai dengan SOP Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan | |
| Lingkungan Kerja (X ₂) | Lingkungan kerja merupakan suasana dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya, lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman memberikan karyawan untuk bekerja secara optimal | 1. Keadaan 2. Kenyamanan 3. Keamanan | - Keadaan lingkungan penerangan - Keadaan lingkungan penerangan - Tata letak - Sirkulasi Udara - Situasi perusahaan terjamin amandan terkendali. | O R D I N A L |
| Kinerja (Y) | Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya kepada karyawan | 1. Ketepatan waktu (<i>Pompteness</i>) 2. Inisiatif (<i>Initiative</i>) 3. Kemampuan kerjasama (<i>Cooperative capability</i>) | - Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan - Masuk kerja dengan tepat waktu - Bekerja dengan inisiatif Bekerjasama dengan atasan/ rekan kerja | O R D I N A L |

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Untuk itu penulis mengumpulkan data berupa:

1. Wawancara, yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara dengan responden dengan memberikan suatu pertanyaan ataupun pernyataan” (Sugiyono, 2019: 224).
2. Kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner sejumlah data pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. “Kuisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan” (Sugiyono, 2019: 230).
3. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian secara tidak langsung, artinya data dapat melalui dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain” (Sugiyono, 2019: 240). Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua maca yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019: 32). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan penyebaran kuisioner kepada karyawan bagian Teknik PT. Primajasa Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019: 33).

3.2.2.2 Populasi Sasaran

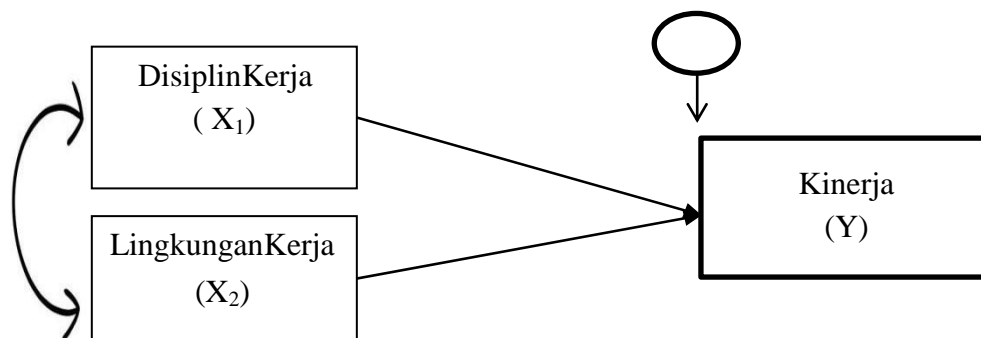
Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua tenaga kerja bagian Teknik PT. Primajasa Tasikmalaya sejumlah 27 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2019: 127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 85). Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasinya tidak lebih dari seratus orang, makadiambil secara keseluruhan yaitu sebanyak 27 orang responden.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran ukuran umum mengenai Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran.



3.2.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian di analisis dengan menggunakan statistik yang dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja.

3.2.4.1. Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelumnya melakukan analisis data, perlu dilakukan uji variabel dan uji reabilitas terhadap kuisioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 125). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan

terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program SPSS Versi 25.

2. Uji Reliabilitas

“Uji reanilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2017: 130). Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran itu *reliable*.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pernyataan *reliable*.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pernyataan tidak *reliable* (gugur). Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 25.

3.2.4.2 Skala Pengukuran

Analisis Deskriptif adalah salah satu fase yang paling penting dari analisis data statistik. Penelitian data yang membantu menggambarkan atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola tersebut dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Untuk jenis pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Pre Predikat masing-masing Pilihan Jawaban untuk
Pertanyaan Positif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 5 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 4 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Tidak Ada Pendapat | TAP | Sedang |
| 2 | Tidak Setuju | TS | Rendah |
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |

Tabel 3.5
Formasi Nilai, Notasi & Predikat masing-masing Pilihan Jawaban untuk
Pertanyaan Negatif

| Nilai | Keterangan | Notasi | Predikat |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | SS | Sangat Tinggi |
| 2 | Setuju | S | Tinggi |
| 3 | Tidak Ada Pendapat | TAP | Sedang |
| 4 | Tidak Setuju | TS | Rendah |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |

Perhitungan hasil kuisioner dengan persentase dan skor menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah dari nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan menggunakan metode interval.

NJI= Nilai Tertinggi - Nilai Terendah
 Jumlah Kriteria Pernyataan

3.2.4.3. Metode Successiv *Interval* (MSI)

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan metode *successive interval* (MSI). Metode *successive interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi interval (Sugiyono, 2017: 25). Adapun langkah-langkah metode *successive interval* yaitu:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dan angket yang disebar.
2. Di setiap butir tentukan skor yang di dapatkan setiap orang dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dengan begitu hasilnya disebut proporsi.
4. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom proporsi.
5. Nilai proporsi kumulatif ditentukan dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom proporsi.
6. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung z secara berurutan perkolom skor di bagi tiap proporsi.

Tentukan nilai skala digunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah dibawah atas} - \text{daerah dibawah atas bawah}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi samadengan satu *trabsformated. Scale Value* : $Y = SV + SV_{\min}$.

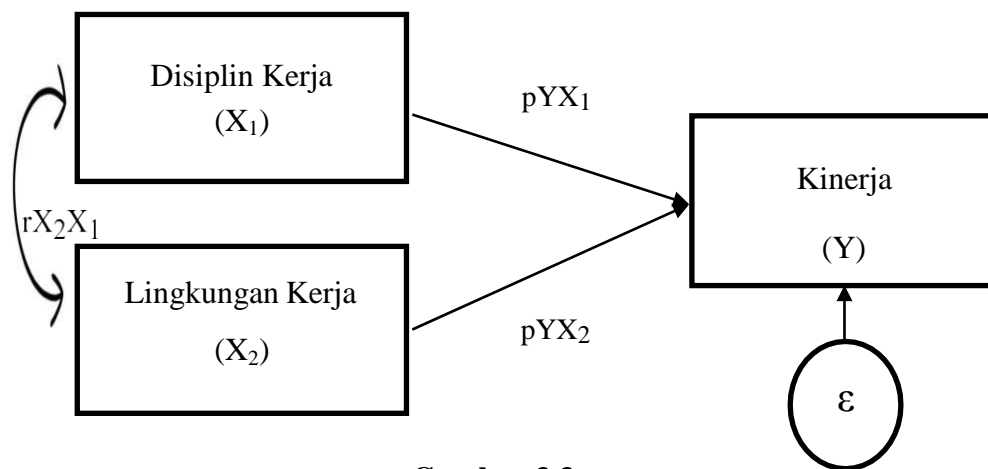
3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen serta variabel dependen. Dalam analisi jalur dapat dilihat dari setiap variabel sacara bersama-sama.

Analisis jalur adalah saran yang dapat membantu peneliti, dengan menggunakan data kuantitatif yang bersifat korelasional untuk menjelaskan proses yang bersifat kausal (Turyadi, 2019: 186). Tujuan dilakukan jalur ini adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja.

Sebelum menggunakan analisis jalur harus menyusun model hubungan antar variabel yang dalam hal tersebut diagram jalur yang sederhana dan diagram jalur yang lebih kompleks. Adapun formula dalam analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Membuat diagram analisis jalur (*path analysis*)



Gambar 3.3
Model Jalur

Keterangan:

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Lingkungn Kerja

Y = Kinerja

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

py_{x_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

py_{x_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

2. Menghitung koefisien korelas
3. Menghitung koefisien jalur antar variebel

Untuk mengetahui koefisien jalur antar variabel digunakan hasil output dari program SPSS yang ditunjukkan oleh tabel coefficients, dinuatakan oleh standar standardized coefficients atau dikenal dengan nilai Beta (β).

4. Korfisien residu (ϵ) di hitung berdasarkan output model summary pada programSPSS.

Tabel 3.6
Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

| No. | Nama Variabel | Formula |
|----------|---|--------------------------------|
| 1 | Disiplin Kerja (X_1) | |
| | a. Pengaruh langsung X_1 Terhadap Y | $(p_{YX1})^2$ |
| | b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 | $(p_{YX1}, r_{X1X2}, p_{YX2})$ |
| | Pengaruh X_1 total terhadap Y | a + b..... (1) |
| 2 | Lingkungan Kerja (X_2) | |
| | c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y | $(p_{YX2})^2$ |
| | d. Pengaruh tidak Langsung X_2 melalui X_1 | $(p_{YX1}, r_{X1X2}, p_{YX2})$ |
| | Pengaruh X_1 total terhadap Y | c + d(2) |
| | Total Pengaruh X_1, X_2, terhadap Y | (1) + (2)kd |
| | Pengaruh lain yang tidak diteliti | 1 - kd = knd |